

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pisang merupakan salah satu tanaman buah unggulan apabila dibandingkan dengan komoditas buah yang lain karena produksi pisang selalu menempati posisi pertama hingga tahun 2016. Menurut data statistik BPS 2016, pisang merupakan tanaman buah dengan produksi terbesar dengan besar produksi mencapai 7,01 Juta ton, Pisang sebagai komoditi unggulan buah nasional diproduksi hampir di setiap provinsi di Indonesia.

Produksi pisang di indonesia cukup besar, bahkan indonesia termasuk penghasil pisang terbesar di Asia. Adapun sentra produksi pisang di Indonesia antara lain: Lampung sebanyak 1,52 juta ton, Jawa Barat sebanyak 1,20 juta ton, Jawa Timur (termasuk Desa Rombasan Kec Pragaan Kab Sumenep) sebanyak 1,86 juta ton,¹ (*Data Statistik tahun 2016*).

Desa Rombasan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan pragaan Kabupaten Sumenep yang kebanyakan masyarakatnya merupakan petani pisang.

Berdasarkan data penduduk di desa Rombasan jumlah penduduknya berjumlah 818 Jiwa, jumlah penduduk yang bergantung pada sektor pertanian pekebun yaitu: 45% , jumlah penduduk yang bergantung pada

¹ (*Data Statistik tahun 2016*).

sektor perdagangan dan nelayan yaitu 4%, sedangkan penduduk yang bergatung pada sektor petani pisang adalah 10%. Selain sektor mata pencaharian yang diusahakan sendiri, penduduk desa Rombasan ada bekerja sebagai aparatur pemerintahan, pegawai perusahaan swasta yang merupakan alternatif pekerjaan selain petani.

Pisang adalah tanaman buah berupa herba yang berasal dari kawasan Asia Tenggara termasuk Indonesia kemudian menyebar ke Madagaskar, Afrika, Amerika Selatan dan Tengah.

Pada umumnya di Indonesia tanaman pisang tumbuh secara sendirinya di pekarangan atau tegalan rumah. Minimnya akan fasilitas, pengetahuan dan lain sebagainya membuat pisang seakan tidak familiar dikalangan masyarakat Indonesia sendiri sehingga nilai ekonomisnya pun tidak nampak karena panen tidak menentu yang merupakan penyebab utamanya pisang dianggap tanaman liar yang menguntungkan tanpa adanya budidaya.

Budidaya pisang yang diterapkan di desa rombasan kecamatan pragaan merupakan peluang usaha yang memungkinkan petani dapat meningkatkan kesejahteraannya melalui peningkatan pendapatan dari hasil penjualan buah pisang. Budidaya Pisang adalah langkah maju dari petani desa rombasan dalam teknik pemanfaatan lahan pertanian mengingat kebiasaan masyarakat Madura pada umumnya lahan pertanian digunakan untuk menanam tembakau sebagai komoditas pertanian yang bisa menambah pendapatan petani.

Usaha tani tanaman pisang yang dikembangkan masyarakat di Desa Rombasan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep diharapkan mampu menambah pendapatan petani. Oleh karena itu diperlukan pengkajian yang lebih dalam tentang kelayakan usaha tani tanaman pisang tersebut ditinjau dari aturan syariah islam agar dapat dipakai sebagai pertimbangan oleh petani dalam memilih komoditas yang diusahakan. Berdasarkan latar belakang di atas, menarik untuk dikaji dalam tataran ekonomi syariah dalam pandangan syariah agar pendapatan yang diperoleh benar benar sesuai dengan aturan syariah.

Latar belakang masalah diatas mendorong minat peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Pendapatan Usaha Tani Pisang Melalui Kelompok Tani KWT Cendrawasih Persepektif Ekonomi Islam (study kasus di desa rombasan kecamatan pragaan kabupaten sumenep)**”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penilitian ini adalah : Bagaimana pendapatan usaha tani pisang melalui program kelompok tani desa rombasan dalam persepektif ekonomi islam ?

C. Tujuan Kegunaan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian hal ini adalah: Mengetahui analisis pedapatan usaha tani pisang melalui kelompok tani di desa rombasan menurut persepektif ekonomi islam?

Sesuai dengan disiplin ilmu, sebuah penelitian harus mempunyai manfaat, baik teoritis maupun praktis lebih jelasnya manfaat dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para petani khususnya di desa rombasan kecamatan pragaan kabupaten sumenep agar dapat memperbaiki budidaya pisang yang telah dilakukan sehingga dapat menambah pendapatan petani itu sendiri dan agar mampu mengoptimalkan peran dan fungsinya sebagai kelompok tani pisang di daerahnya.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan perekonomian pedesaan, khususnya tentang usahatani pisang.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gagasan dan ide untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pendapatan petani pisang di pedesaan.